

ABSTRAK

Banyak yang beranggapan bahwa dalam mengelola laporan keuangan sangat mudah dan sederhana. Namun pada kenyataannya masih banyak para pelaku usaha yang kurang paham dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangannya, mereka cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar. banyak UMKM yang belum menyiapkan informasi akuntansi dengan baik yang sesuai dengan SAK EMKM, sebagian besar masih menggunakan akuntansi sederhana. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengkaji dan menganalisis apakah pemanfaatan teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku UMKM dan pemahaman SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif dan asosiatif. Sampel diambil sebanyak 100 responden. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan menghasilkan koefisien regresi uji t sebesar 2.546 sedangkan t tabel sebesar 1.983 untuk N=100 dengan nilai p values sebesar 0.011. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif karena t statistic > t tabel dan nilai p value < *level of significance* (alpha = 5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh Kompetensi Pelaku UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan menghasilkan koefisien regresi uji t sebesar 4.865 sedangkan t tabel sebesar 1.983 untuk N=100 dengan nilai p values sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif karena t statistic > t tabel dan nilai p value < *level of significance* (alpha = 5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Pelaku UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh Pemahaman SAK terhadap Kualitas Laporan Keuangan menghasilkan koefisien regresi uji t sebesar 3.460 sedangkan t tabel sebesar 1.983 untuk N=100 dengan nilai p values sebesar 0.001. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif karena t statistic > t tabel dan nilai p value < *level of significance* (alpha = 5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman SAK terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *R-square* Kualitas Laporan Keuangan bernilai 0.906 atau 90.6%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman Kualitas Laporan Keuangan mampu dijelaskan oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku UMKM dan Pemahaman SAK sebesar 90.6%, atau dengan kata lain kontribusi Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku UMKM dan Pemahaman SAK terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 90.6%, sedangkan sisanya sebesar 9.4% merupakan kontribusi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : pemanfaatan teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku UMKM dan pemahaman SAK EMKM dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

ABSTRACT

Many people think that managing financial statements is very easy and simple. But in reality there are still many business actors who do not understand in managing and presenting their financial reports, they tend to ignore standard financial administration rules. Many MSMEs have not prepared accounting information properly in accordance with SAK EMKM, most of them still use simple accounting. The purpose of this study is to examine and analyze whether the use of Accounting Information technology, Competence of MSME Actors and understanding of SAK EMKM have a significant effect on the Quality of MSME Financial Reports. In this study, a quantitative approach, descriptive and associative type was used. Samples were taken as many as 100 respondents. The effect of the use of accounting information technology on the quality of financial statements resulted in a t-test regression coefficient of 2.546, while the t-table was 1.983 for N=100 with a p-value of 0.011. The test results show that the coefficient is positive because t statistic > t table and p value < level of significance (alpha = 5%). This means that there is a positive and significant effect of the use of accounting information technology on the quality of financial statements. The influence of the competence of MSME actors on the quality of financial statements resulted in a t-test regression coefficient of 4.865 while the t-table was 1.983 for N=100 with a p-value of 0.000. The test results show that the coefficient is positive because t statistic > t table and p value < level of significance (alpha = 5%). This means that there is a positive and significant influence on the Competence of MSME Actors on the Quality of Financial Reports. The effect of understanding SAK on the Quality of Financial Statements produces a t-test regression coefficient of 3,460 while the t table is 1,983 for N=100 with a p value of 0.001. The test results show that the coefficient is positive because t statistic > t table and p value < level of significance (alpha = 5%). This means that there is a positive and significant influence on the understanding of SAK on the Quality of Financial Statements. The R-square of Financial Report Quality is 0.906 or 90.6%. This can indicate that the diversity of Financial Report Quality can be explained by the Utilization of Accounting Information Technology, Competence of MSME Actors and Understanding of SAK by 90.6%, or in other words the contribution of Utilization of Accounting Information Technology, Competence of MSME Actors and Understanding of SAK to the Quality of Financial Statements is 90.6% , while the remaining 9.4% is the contribution of other factors not discussed in this study.

Keywords: utilization of Accounting Information technology, Competence of MSME Actors and understanding of SAK EMKM and Quality of MSME Financial Reports